

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anak Remaja

Menurut Monks, Knoers, dan haditono (2002) Remaja adalah masa perkembangan yang berlangsung antara usia 12 hingga 21 tahun, yang dibagi menjadi tiga tahap: remaja awal (12–15 tahun), remaja tengah (15–18 tahun), dan remaja akhir (18–21 tahun). Masa ini ditandai dengan dorongan kuat untuk mandiri, serta adanya kebingungan identitas. Menurut Sarwono (2011) Remaja adalah masa ketika individu mengalami perubahan besar secara fisik, kognitif, dan sosial, serta mulai mempertanyakan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.

2.2 Keterampilan

Menurut Gordon 2004 Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pikiran, ide, dan kreativitas secara produktif dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Menurut Sukmadinata (2009) Keterampilan merupakan suatu bentuk kemampuan yang diperoleh melalui latihan-latihan dan pengalaman dalam jangka waktu tertentu, baik dalam bidang motorik maupun kognitif.

2.3 Kemandirian Remaja

Penelitian dari Santrock (2003), misalnya, menyebutkan bahwa kemandirian remaja berkaitan erat dengan perkembangan identitas diri, dan tumbuh seiring dengan dorongan untuk mencapai otonomi, yaitu keadaan di mana remaja merasa memiliki kendali atas kehidupannya sendiri. Kemandirian remaja adalah kemampuan individu pada masa remaja untuk mengatur diri sendiri, membuat keputusan tanpa ketergantungan berlebihan pada orang tua atau orang lain, serta bertanggung jawab atas pilihan dan tindakannya. Menurut berbagai penelitian dalam bidang psikologi perkembangan, kemandirian bukan hanya sebatas tidak bergantung secara fisik atau ekonomi, tetapi juga mencakup aspek emosional, sosial, dan moral.

2.4 Persepsi

Menurut Walgito 2010 Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Persepsi bukan hanya melihat secara fisik, tetapi bagaimana otak memberikan arti terhadap objek tersebut. Menurut Desmita 2012 Persepsi adalah proses yang kompleks dalam menerima dan menafsirkan stimulus yang diterima oleh alat indera sehingga menjadi sesuatu pengalaman yang bermakna.